

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Molleong (2005:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna tentang permasalahan penelitian. Disamping itu peneliti ingin mengetahui tentang Pelaksanaan Program Pelayanan Sosial Terhadap Kemandirian Anak Jalanan di Yayasan Bina Sejahtera Indonesia (BAHTERA) Kota Bandung.

3.2 Populasi dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dirumah singgah Yayasan Bahtera pateur dan sukajadi tersebut ada 85 orang anak jalanan yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Populasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah anak jalanan sebagai informan utama yang berjumlah 8 orang dan pengurus yayasan sebagai informan pendukung yang berjumlah 2 orang.

3.2.2 Teknik Sampling

Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *Non probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*, bahwa Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang Dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Pertimbangan ini yaitu anak jalanan yang mendapatkan pelayanan di Yayasan dengan kriteria:

1. Anak jalanan yang putus sekolah
2. Anak jalanan yang bekerja dijalanan
3. Anak jalanan yang menjadi anak dampingan bahtera selama lebih dari lima tahun
4. Anak jalanan yang masih berhubungan dengan keluarganya

Jumlah Anak jalanan yang dijadikan informan utama oleh peneliti yaitu yang sesuai dengan kriteria di atas berjumlah 8 orang anak jalanan dan 2 orang informan pendukung yaitu ketua koordinasi lapangan dan ketua karang taruna.

3.3 Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan sosial adalah pemberian pelayanan Pendidikan non formal seperti membaca, menulis, berhitung dan pengetahuan umum, pelayanan keterampilan kerja seperti menyablon, otomotif, menjahit, komputer, pemanfaatan barang-barang bekas, pelayanan konseling, pelayanan kesehatan seperti cek kesehatan dan pemberian vitamin. Pada dasarnya tahap pelaksanaan program pelayanan sosial terhadap kemandirian anak

jalanan yang dilakukan di Yayasan Bahtera diharapkan bisa membuat anak jalanan mandiri kelak dikemudian hari mereka bisa keluar dari lingkaran kemiskinan.

2. Yayasan Bina Sejahtera Indonesia (BAHTERA) adalah sebuah Lembaga swadaya masyarakat yang program-programnya lebih menghususkan pada pemberdayaan terutama anak pinggiran seperti anak jalanan. Yayasan Bahtera berupaya mengatasi berbagai permasalahan sosial terutama permasalahan anak jalanan dan buruh anak dibawah 18 tahun. Program yang lebih mengarah kepada pemberdayaan anak jalanan dan buruh anak dilakukan melalui Pendidikan, keterampilan kerja, pelayanan konseling dan pelayanan kesehatan.
3. Kemandirian anak adalah bahwa kemandirian dapat dilihat dari pengambilan keputusan sendiri, kemampuan mengatasi kesulitan, bertanggung jawab dengan menyelesaikan masalahnya sendiri serta dapat dilihat juga dari sejauh mana anak jalanan tersebut dapat menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya sehingga tidak dapat bergantung pada orang lain dalam pemenuhan segala kebutuhannya sehingga ia dapat berdiri sendiri.
4. Anak jalanan adalah anak yang putus sekolah, mendapatkan pelayanan sosial dan menjadi anak dampungan bahtera selama lebih dari lima tahun dan menghabiskan waktu untuk bekerja di jalanan yang dapat mengganggu ketentraman dan keselamatan orang lain serta membahayakan keselamatan dirinya sendiri.

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator
Variabel Bebas : Pelaksanaan Program Pelayanan Sosial	-Pelayanan Pendidikan -Pelayanan keterampilan -Pelayanan kesehatan -Pelayanan konseling	- Pendidikan non formal - Keterampilan kerja - Pemeriksaan kesehatan - Pengobatan - Konsultasi - Memotivasi
Kemandirian Anak jalanan	-Pengambilan keputusan -Pengaturan diri sendiri -Bertanggung jawab	- Mampu menyelesaikan masalah sendiri - Kemampuan berusaha sendiri - Memiliki rasa percaya diri - Menyelesaikan suatu pekerjaan - Mampu mengurus diri sendiri

Sumber : Hasil penelitian 2018

4.5 Sumber Data

Sumber data adalah hal penentu dalam penelitian. Sumber data harus ditentukan dan diperjelas agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih

terarah karena sumber data yang akan memberikan penyelesaian terhadap suatu penelitian. Informan adalah orang yang dipercaya untuk memberikan informasi atau data sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data yang meliputi:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik dari anak jalanan atau pengurus yayasan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari hasil observasi dan wawancara dengan informal.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari buku, internet serta dokumen lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiono, 2010. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun Teknik-tekniknya sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan penelitian di lokasi penelitian yaitu di rumah singgah yayasan Bina Sejahtera Indonesia (BAHTERA) Bandung. Khususnya melakukan

pengamatan langsung terhadap pengaruh pelaksanaan program pelayanan sosial anak jalanan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam akan dilakukan terhadap informan yaitu kepada anak jalanan di Yayasan Bina Sejahtera Indonesia (BAHTERA) yang mendapatkan pelayanan sosial dan juga pengurus Yayasan. Alat yang akan digunakan dalam melakukan wawancara adalah pedoman wawancara, dengan berpedoman pada garis-garis besar wawancara yang telah dibuat namun tidak meninggalkan sifat naturalistik/alamiah. Hal ini mempunyai tujuan untuk menghindarkan kekakuan dan agar dapat mengungkapkan data maupun informasi secara detail dan akurat. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan tiap informan secara sendiri-sendiri agar memperoleh data yang lebih jelas sehingga dapat melengkapi penemuan-penemuan dari penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu Teknik pendukung dalam proses pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada seperti : buku referensi atau laporan ilmiah, majalah, foto-foto, surat kabar dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Peneliti juga mempelajari data-data dan bahan tertulis mengenai profil Yayasan Bina Sejahtera Indonesia (BAHTERA).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Hemberman dalam Sugiyono,2010:337. “ aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh” Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan penelitian dalam merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya. Tujuannya adalah agar data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan selanjutnya mencarinya jika diperlukan. Penelitian akan menggunakan Teknik reduksi data untuk memilih dan memfokuskan data yang diperoleh dari responden.

Pada penelitian ini, awalnya peneliti mengelompokan data yang telah diperoleh terlebih dahulu, kemudian data tersebut dikelompokan, selanjutnya peneliti membuat tema-tema untuk menggambarkan kelompok-kelompok tersebut. Kemudian data-data yang tidak berkaitan

dengan sub-sub problematik dan tidak digunakan dibuang.

2. Penyajian data

Setelah penelitian melakukan reduksi data, maka tahapan berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian Pelaksanaan program pelayanan sosial terhadap kemandirian anak jalanan ini dilakukan dalam uraian singkat, hubungan antar kategori dan penyajian teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan menggambarkan setiap aspek. Kemudian dari setiap aspek tersebut, dimunculkan tema-tema baru sesuai dengan temuan lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal ini masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti kuat yang mendukung oleh bukti yang kuat, maka kesimpulan yang diambil itu dapat dikategorikan kesimpulan yang kredibel. Proses penarikan kesimpulan dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai macam teknik, dan dari berbagai sumber yang dicatat dalam catatan lapangan.

3.8 Triangulasi Data

Untuk mempertanggungjawabkan data secara akurat dan benar, diperlukan pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh baik dari hasil penggalan data. Ini dilakukan karena tidak tertutup kemungkinan bahwa data yang diperoleh dari responden tidak benar. Dengan ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih rinci dan berkesinambungan terhadap

faktor-faktor yang menonjol pada Pelaksanaan program pelayanan sosial dalam meningkatkan kemandirian anak jalanan. Ketekunan pengamatan ini dimaksud untuk menemukan unsur-unsur yang relevan.

Trianggulasi sumber adalah data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang pertama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. (M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur 2012: 318).

1. Data dari hasil observasi dengan data hasil wawancara
2. Perkataan responden dalam kelompok dengan perkataan responden secara pribadi.
3. Hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
4. Data hasil wawancara, observasi atau tekniklain dalam waktu dan situasi yang berbeda dari sebelumnya.

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah singgah dan dijalan Pasteur Yayasan bina Sejahtera Indonesia (BAHTERA) yang berlokasi di jalan sukajadi dan pasteur. Yayasan Bahtera adalah yang peduli terhadap anak jalanan. Alasan dipilihnya penelitian di rumah singgah Yayasan Bahtera adalah tempatnya tidak begitu jauh dari tempat peneliti tinggal.

3.8.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Febuari	Maret	juni	juli	September
1	Persiapan	■				
2	Observasi		■			
3	Seminar Up			■		
4	Pengumpulan Data			■	■	
5	Analisis Data				■	
6	Pengolahan Data				■	
7	Seminar Draft					■
8	Ujian Skripsi					■

Sumber : Hasil Penelitian 2018